

ABSTRAK

Hayatun Nufus. 2018. *Analisis Perilaku Masyarakat Petani Desa Bakambat dalam Melakukan Utang Piutang*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) H. Badrian, S. Ag., M. Ag., (II) Yulia Hafizah, S. H. I., M. E. I.

Kata Kunci: Perilaku Petani, Masyarakat, Utang Piutang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya utang piutang bersyarat antara petani dengan pemberi modal yang ada di Desa Bakambat. Para pemberi modal memberikan syarat kepada petani jika ingin mendapatkan bantuan modal maka setelah panen pinjaman tersebut harus dibayar dengan bunga (tambahan) yang telah ditentukan. Sedangkan dalam Ekonomi Islam menjelaskan bahwa sesama muslim harus saling tolong-menolong dan jangan ada yang merugikan atau dirugikan.

Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan bagaimana gambaran tentang perilaku masyarakat Desa Bakambat dalam melakukan utang piutang, apa alasan masyarakat petani di Desa Bakambat melakukan utang piutang kepada rentenir daripada ke lembaga keuangan lainnya, dan Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku masyarakat petani Desa Bakambat dalam melakukan utang piutang kepada rentenir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat petani Desa Bakambat dalam melakukan utang piutang, alasan masyarakat petani di Desa Bakambat melakukan utang piutang kepada rentenir, serta dari tinjauan ekonomi Islam mengenai perilaku masyarakat petani Desa Bakambat dalam melakukan utang piutang kepada rentenir.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan sosiologi-ekonomi. Dalam penelitian ini, penulis meneliti 5 (lima) informan yang meminjam uang kepada rentenir dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diolah dengan mendeskripsikan serta menggunakan matrik, kemudian dilakukan dengan analisis yang mengacu pada rumusan masalah yang ada.

Hasil penelitian terhadap 5 (lima) kasus yang terjadi di Desa Bakambat yaitu meminjam kepada pemberi modal menjadi hal biasa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bakambat. Dengan meminjam kepada pemberi modal, mereka bisa mencukupi kebutuhan. Alasan yang menyebabkan mereka meminjam kepada pemberi modal adalah keterpaksaan, tidak adanya bank konvensional maupun bank syariah serta kemudahan dan kecepatan dalam peminjaman. Dalam hal peminjaman, terdapat dua syarat yang terjadi di Desa Bakambat. Pada kasus I, II, III, IV, petani membayar utang dengan uang tunai yang disertai bunga sebesar 50% . Pada kasus V petani diharuskan menjual hasil padi kepada pemilik modal dengan harga yang ditentukan oleh pemilik modal. Dari kedua syarat tersebut menimbulkan dampak kerugian. Salah satu pihak dalam pemberian modal tersebut ada yang dirugikan atau terdzalimi dalam hal ini adalah petani, maka pemberian modal itu tidak sesuai dengan Ekonomi Islam.